

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi merupakan pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan sesuatu kedalam tubuh agar tubuh tahan terhadap penyakit yang sedang mewabah atau berbahaya bagi seseorang. (1)

Data imunisasi di Indonesia dari Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019 imunisasi dasar lengkap di Indonesia sebesar 93,7 % ini sudah memenuhi target. (2) Sedangkan menurut provinsi masih ada yang belum mencapai target salah satunya Provinsi Sumatera Utara cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 85,17 %, dan realisasi ini belum mencapai target yang ditetapkan di renstra Dinkes Provinsi Sumatera utara yaitu sebesar 93%. (3)

Penyebaran Coronavirus disease 19 (COVID 19) yang terjadi secara global ditetapkan sebagai *Public Health Emergency Of International Concern* (PHEIC) pada tanggal 30 Januari 2020 dan ditetapkan sebagai pandemic pada tanggal 11 maret 2020 oleh World Health Organization (WHO) memberikan dampak pada pelayanan kesehatan diantaranya pelayanan imunisasi. (4) Hasil Survei Kementerian Kesehatan dan *UNICEF* di Indonesia menunjukkan bahwa 84 % dari semua fasilitas kesehatan (faskes) melaporkan layanan imunisasi terganggu di kedua level yaitu puskesmas dan posyandu. (5)

Imunisasi dasar lengkap yaitu imunisasi rutin yang diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun dan dilaksanakan secara terus menerus sesuai jadwal. Kelengkapan imunisasi dasar yang dimaksud yaitu pemberian vaksin imunisasi sesuai usia dengan waktu atau periode yang telah ditentukan. (16)

Data dari Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Muarasipongi imunisasi dasar lengkap tahun 2019 sebesar 85,1%, mengalami penurunan 2,6 % pada tahun 2020 dan belum memenuhi target yaitu sebesar 94,8 %, sementara cakupan IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) di Posyandu Mawar pada tahun 2019 sebesar 69,6% serta terjadi penurunan sebesar 7,1% di tahun 2020. Posyandu Mawar merupakan salah satu wilayah kerja Puskesmas Muarasipongi yang berada di desa Tanjung Alai Kecamatan Muarasipongi (6)

Masa pandemic covid 19 tentu memiliki dampak terhadap pelayanan kesehatan esensial termasuk imunisasi, keterlambatan pengiriman vaksin dan logistic imunisasi kemungkinan dapat menyebabkan terbatasnya vaksin dan logistic di beberapa tingkat administrasi di provinsi/ kabupaten/ kota serta puskesmas. Keterlambatan distribusi vaksin dan logistic ini diakibatkan oleh pembatasan perjalanan yang diberlakukan pemerintah dan berbagai upaya kesehatan masyarakat lainnya. Disamping itu pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial (*social distancing*) sehingga kebijakan ini sedikit banyaknya mempengaruhi beberapa program pelayanan kesehatan salah satunya pelayanan imunisasi. (7)

Dengan adanya pandemic, target cakupan imunisasi semakin sulit tercapai, orang tua khawatir anaknya akan tertular COVID 19 jika pergi ke tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan lainnya, selain itu kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi serta pemahaman ibu yang kurang mengenai tata cara pelaksanaan imunisasi yang aman di posyandu selama masa pandemic covid 19.

Berdasarkan penelitian Zulfikar dan Lia tahun 2021 di peroleh hasil penelitian didapat nilai *P* Value pengetahuan sebesar 0,000, *P* Value sikap sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah. (8)

Survey Pendahuluan yang dilakukan peneliti di Posyandu Mawar wilayah UPTD Puskesmas Muarasipongi pada tanggal 15 Januari tahun 2021 di dapatkan ibu muda atau primipara yang datang ke posyandu membawa bayinya untuk di imunisasi setelah diberikan pertanyaan dan ibu mengatakan kurang paham apa manfaat dan imunisasi apa yang diberikan berturut – turut pada bayinya serta didapatkan juga ibu yang tidak datang membawa anaknya ke posyandu karena kesadaran atau partisipasi ibu yang kurang.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Primipara Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Masa Pandemi Covid 19 Di Posyandu Mawar Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu primipara dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi masa pandemic covid 19 di Posyandu Mawar wilayah UPTD Puskesmas Muarasipongi ?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu primipara dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi masa pandemic covid 19 di Posyandu Mawar.

C.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi pengetahuan ibu primipara tentang imunisasi dasar pada bayi masa pandemic covid 19
2. Mengetahui distribusi sikap ibu primipara tentang imunisasi dasar pada bayi masa pandemic covid 19
3. Mengetahui distribusi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi masa pandemic covid 19
4. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu primipara dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi masa pandemic covid 19
5. Menganalisis hubungan sikap ibu primipara dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi masa pandemic covid 19.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya imunisasi dasar bayi dan kelengkapan imunisasi pada bayi masa pandemic covid 19.

D.2 Manfaat Praktis

1. Bagi tempat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Mawar wilayah UPTD Puskesmas Muarasipongi.

2. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan di perpustakaan Poltekkes Medan di bidang kesehatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan refrensi dan acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

E. Keaslian Penelitian

Adapun beberapa penelitian baik dalam bentuk jurnal maupun laporan penelitian yang mirip dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian Dirgantara Pademme dan Novita Mansoben tahun 2020 dengan judul Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di posyandu asoka wilayah kerja UPTD Puskesmas Waisai Kabupaten Raja Ampat menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *cross sectional* di peroleh hasil penelitian dengan Variabel pengetahuan di peroleh nilai $p = 0,000$ dan variabel sikap di peroleh nilai $p = 0,000$ maka H_a diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Posyandu Asoka Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Waisai Kabupaten Raja Ampat. (9)
2. Penelitian Nelly Nugrawati “ hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap imunisasi lengkap pada balita di puskesmas jongaya Makassar Tahun 2019 “ dimana metode penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dan sampel balita yang melakukan imunisasi secara lengkap di puskesmas jongaya Makassar. Hasil penelitian ini menggunakan uji fishers exact test dengan $P = 0,000$ menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan imunisasi dasar lengkap, dan nilai $P = 0,000$ menunjukkan adanya hubungan anatar sikap dengan imunisasi dasar lengkap pada balita.”(10)